

## ANALISIS FAKTOR – FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Deanisa Putri Adinda <sup>1)</sup> Nurlia <sup>2)</sup> Juwari <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Balikpapan

1)[deaaputri90@gmail.com](mailto:deaaputri90@gmail.com), 2)[nurlia@uniba-bpn.ac.id](mailto:nurlia@uniba-bpn.ac.id), 3)[juwari@uniba-bpn.ac.id](mailto:juwari@uniba-bpn.ac.id)



e-ISSN 2686-0058

p-ISSN 2715-7695

### Informasi Artikel

Tanggal masuk

12 November 2024

Tanggal revisi

29 November 2024

Tanggal diterima

17 Januari 2025

### Kata Kunci:

Farmasi; Return Saham; dan Bursa Efek Indonesia

**Abstrak:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis terhadap Current ratio, Debt to equity ratio, total assets turnover dan Return on assets terhadap Return saham diberbagai perusahaan sektor farmasi yang ada di BEI. Terdapat sembilan perusahaan farmasi yang ada di Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, Indofarma Tbk, Kimia Farma Tbk, Kalbe Farma Tbk, Pyridam Farma Tbk, Organon Pharma Indonesia Tbk, Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, Tempo Scen Pacifik Tbk. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwasanya Current ratio, Debt to equity ratio, Total assets turnover dan Return on assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI.

**Abstract:** Indonesia's current economic development continues to experience rapid growth from time to time, one of the indicators of Indonesia's good economic growth is an increase in the number of shares traded and also a high volume of transactions. The industry that is also experiencing stock development in Indonesia is the health industry, this development certainly cannot be separated from the impact caused by the Covid-19 pandemic. So that with this rapid development, economic decision making is needed by various investors to meet information needs in accordance with the company's financial condition. This research activity has the aim of analyzing the current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover and return on assets on stock returns in various pharmaceutical sector companies on the IDX. There are nine pharmaceutical companies in Indonesia which became the sample in this research are PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, Indofarma Tbk, Kimia Farma Tbk, Kalbe Farma Tbk, Pyridam Farma Tbk, Organon Pharma Indonesia Tbk, Herbal and Pharmaceutical Industry Sido Muncul Tbk, Tempo Scen Pacifik Tbk. Based on the results of the research conducted, it is concluded that Current ratio, Debt to equity ratio, Total assets turnover and Return on assets positive and significant effect on stock returns in pharmaceutical sub-sector companies listed on the IDX.



## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang pernah melanda seluruh dunia mulai dari 2019-2022 menimbulkan banyak dampak dan juga perubahan pada berbagai aspek kehidupan hal ini juga mempengaruhi perkembangan industri kesehatan yang pesat dengan penawaran potensi keuntungan yang tinggi. Pandemi Covid-19 menjadi salah satu cikal bakal melonjak permintaan produk kesehatan di Indonesia sehingga meningkatkan penjualan alat kesehatan. Hal ini memerlukan adanya perhatian terhadap kondisi keuangan dan laporan keuangan pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga saham disektor kesehatan dapat menarik investor dan para investor dapat memberikan kepercayaan kepada bidang tersebut untuk berinvestasi dan memberikan tingkat keuntungan yang tinggi (Hafifin et al., 2022.).

Perkembangan pasar modal yang terus meningkatkan dari masa ke masa menunjukkan bahwa terdapat perkembangan jumlah saham dengan tingginya volume transaksi. Kondisi ini menandakan adanya kebutuhan pada informasi yang relevan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi pada pasar modal. Pasar modal memiliki berbagai fungsi diantaranya ialah menjadi indikator atas kemajuan perekonomian suatu negara dan menjadi faktor pendukung aspek ekonomi negara tersebut. Aktivitas analisis fundamental yang dilakukan pada kegiatan investasi dapat digunakan untuk perhitungan nilai intrinsik saham berdasarkan data laporan keuangan perusahaan (I. Hidayat & Indrihastuti, 2019).

Teori sinyal (*signaling theory*) yang diperkenalkan pertama kali pada 1973 oleh Spance, menyatakan bahwa pihak pengirim informasi atau pemilik informasi dapat memberikan sinyal berupa informasi dengan mencerminkan informasi perusahaan yang dapat bermanfaat bagi penerima salah satunya investor. Teori ini dapat mencakup informasi mengenai tindakan yang berasal dari manajemen untuk memenuhi harapan pemilik.

Dalam aktivitas penelitian ini akan dibahas mengenai *return* saham yang dapat berlandaskan pada tingkat pengembalian yang disesuaikan dengan investasi dalam saham melalui portofolio. Jika tidak dibarengi dengan harapan atau ekspektasi dalam hal laba maka terdapat peluang investor dan menolak menginvestasikan modalnya pada perusahaan melalui pembelian saham. Dalam suatu perusahaan *return* saham yang baik ialah *return* saham senilai 15-20% oleh investor dalam satu tahun (Pamungkas, 2023). Adanya laba yang meningkat pada suatu perusahaan tidak menjadi peningkatan saham yang diterima oleh investor sehingga pengembalian keputusan ekonomi yang dilakukan oleh investor sangat bergantung pada informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang diberikan (Daud et al., 2023).

Dalam melakukan *return* saham terdapat analisis fundamental yang dilakukan untuk mengetahui karakteristik penerbitan saham yang dilakukan oleh perusahaan. Strategi ini dilaksanakan sebagai prediksi operasional instrumen keuangan perusahaan dalam jangka tertentu dengan memperhatikan berbagai variabel diantara ialah politik, ekonomi, lingkungan atau variabel lain yang terintegrasi dengan permintaan dan penawaran saham (Rapang et al., 2024). Dalam melakukan analisis fundamental terdapat kesulitan yang sering dihadapi ialah tingkat keakuratan untuk mengukur hubungan diantara variabel-variabel tersebut yang

memungkinkan analis melakukan perkiraan perhitungan dengan berlandaskan pengalaman yang dimiliki (Silanno, 2021)

Analisis fundamental untuk menganalisis data keuangan memiliki berbagai strategi salah satunya adalah analisis rasio keuangan yang dapat meminimalisir resiko investasi (Nenobais et al., 2022). Analisis rasio keuangan didefinisikan sebagai cara untuk menganalisis adanya keterkaitan dan indikator keuangan dalam menjelaskan berbagai kinerja perusahaan seperti keberhasilan perusahaan atau resiko serta peluang yang dapat terjadi dalam perusahaan. Rasio keuangan perusahaan memiliki berbagai jenis diantaranya ialah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas (Fuad & Al Mughni, 2018). Dalam aktivitas penelitian ini akan menggunakan Rasio likuiditas dengan *Current ratio*, rasio solvabilitas dengan *Debt to equity ratio*, rasio aktivitas menggunakan *Total assets turnover* dan yang terakhir rasio profitabilitas menggunakan *Return on assets*.

Pada hasil penelitian (Asfufi, 2023) *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan hasil penelitian (Andriani, 2020) *Current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil Penelitian oleh (Sanjaya & Maulida, 2023) menjelaskan bahwasanya *Debt to equity ratio* pada rasio solvabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan pada hasil penelitian (Lusiono & Yanti, 2023) *Debt to equity ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Kemudian terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Tyas et al., 2023) yang juga menjelaskan bahwa *Total assets turnover* yang terdapat pada rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan (Kurniawati, 2021) *Total assets turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, dan terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Ch Worotikan et al., 2021) yang memiliki hasil bahwa *Return on assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada *return* saham, sedangkan hasil penelitian (Wulandari, 2021) *Return on assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Adanya hasil yang tidak konsisten yang ditunjukkan oleh beberapa penelitian terdahulu, menjadi unsur yang kuat diadakan penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam mengenai faktor fundamental bagi *return* saham melalui pembahasan teori yang lebih baik dengan memperkuat validasi ilmiah berdasarkan pembahasan yang relevan. Maka dari itu penulis memutuskan untuk melakukan aktivitas penelitian dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## KAJIAN LITERATUR

### 1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal atau juga dikenal dengan *signaling theory* merupakan tindakan yang diambil manajemen agar dapat memberikan arahan pada investor berupa suatu keputusan sehingga dapat menambah pandangan manajemen tentang prospek perusahaan. Teori sinyal memberikan penjelasan bahwa perusahaan didukung agar mampu memberikan informasi mengenai laporan keuangan yang dimiliki perusahaan

kepada pihak lain (Hartati, 2024, p.8). Menurut pendapat yang disampaikan oleh (Pamungkas, 2023) teori sinyal merupakan teori yang dapat menjelaskan informasi yang dapat dipengaruhi oleh perilaku pasar. Berdasarkan pendapat ahli mengenai definisi teori sinyal dapat disimpulkan bahwasanya teori sinyal adalah sebuah teori yang mampu menjelaskan kondisi perusahaan dalam menyampaikan sinyal berupa penjelasan informasi bagi para investor.

## 2. Pasar Modal

Pasar modal memiliki definisi ialah pasar yang dapat melakukan perdagangan atau jual beli sekuritas dengan jangka waktu pada umumnya lebih dari satu tahun. *Capital Market* atau dikenal dengan Pasar modal ialah suatu wadah yang digunakan untuk transaksi yang dilakukan untuk efek jangka panjang seperti obligasi dan saham (W. W. Hidayat, 2019, p.10). Pasar modal, merujuk pada sistem keuangan yang memungkinkan perusahaan dan pemerintah untuk mengumpulkan dana dari masyarakat melalui penerbitan sekuritas. Pasar modal menawarkan berbagai pilihan bagi investor dan emiten untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi jangka panjang (Sari & Taufiq, 2021, p.1).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pasar modal memungkinkan perusahaan dan pemerintah mengakses dana dari masyarakat melalui penerbitan sekuritas, dengan transaksi yang dapat dilakukan baik di bursa efek yang terorganisir maupun di luar bursa secara lebih fleksibel. Hal ini menjadikan pasar modal sebagai elemen kunci dalam pertumbuhan ekonomi, menyediakan berbagai opsi investasi bagi investor dan emiten.

## 3. Return Saham

*Stock Return* atau *return* saham merupakan tingkat pengembalian atas investasi saham yang memiliki dua aspek yakni aspek perubahan harga saham dan aspek pembayaran deviden (Santoso & Nurlia, p.215). *Return* saham menjadi salah satu faktor yang dapat menarik perhatian atau minat para investor pada perusahaan dengan mengamati tingginya tingkat pengembalian yang dilakukan perusahaan kepada investor (Multazam et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengembalian saham yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor dengan memperhatikan kinerja keuangan yang baik sehingga dapat ditandai dengan adanya harga saham yang meningkat sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi melalui *return* yang tinggi.

## 4. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan ialah suatu perbandingan nilai yang terdapat pada laporan keuangan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat menilai kinerja manajemen perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Nadi Hernadi Moorcy, 2018, p.113). Analisis rasio keuangan dapat diklasifikasikan kedalam beberapa bagi, diantara ialah sebagai berikut:

## a. Rasio Likuiditas

Fungsi rasio likuiditas dalam suatu laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menjalankan kewajibannya dalam jangka waktu pendek yang dapat berupa hutang jangka pendek (Sujarweni, 2017, p.60). Rasio likuiditas ialah rasio yang digunakan sebagai pengukur kemampuan perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yakni dalam kurun waktu kurang dari satu tahun (Agung Anggoro Seto, 2023, p.44). Dalam aktivitas penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan untuk menghitung dan menentukan tingkat likuiditas suatu perusahaan dengan rasio adalah *Current Ratio*.

*Current ratio* merupakan alat penting bagi perusahaan untuk menilai kesehatan finansialnya, terutama dalam hal likuiditas. Apabila suatu nilai *Current ratio* tinggi maka baik pula posisi likuiditas suatu perusahaan, yang menjelaskan bahwa perusahaan tersebut memiliki berbagai aset yang berjalan secara lancar guna memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, rasio lancar yang rendah dapat menunjukkan potensi masalah likuiditas dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Assets Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

## b. Rasio Solvabilitas

Pendapat yang disampaikan oleh Sujarweni menjelaskan bahwasanya rasio solvabilitas digunakan sebagai cara untuk mengukur kinerja perusahaan untuk menjalankan tugas baik dalam jangka waktu pendek atau jangka panjang. Rasio solvabilitas dapat memberikan refleksi bagaimana sistem perusahaan melunasi hutangnya secara keseluruhan dengan pemanfaatan aktiva dan modal yang dimiliki. Dalam menghitung dan menentukan rasio solvabilitas aktivitas penelitian ini menggunakan *Debt to equity*. *Debt to equity ratio* merupakan suatu rasio yang dapat mendeskripsikan kualitas ekuitas yang dimiliki perusahaan untuk menutupi liabilitas. Rasio ini juga menjadi satu pembanding diantara dana pada pihak luar dan dana pemilik usaha. Untuk menghitung rasio tersebut dapat digunakan rumus berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## c. Rasio Aktivitas

Selanjutnya ada rasio aktivitas yang diartikan sebagai indikator utama yang potensial menunjukkan interaksi langsung antara return saham melalui efisien penggunaan aset. Dalam aktivitas penelitian ini digunakan rasio aktivitas dengan *Total assets turnover* yang menjadi rasio penting dalam melakukan perhitungan tingkat profitabilitas perusahaan. *Total assets turnover* atau dikenal juga dengan perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas aset serta kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan melalui aset

(Ermaini et al., 2021, p.103). Untuk melakukan pengukuran rasio aktivitas melalui total assets turnover dapat digunakan rumus berikut:

$$Total\ Assets\ TurnOver = \frac{Penjualan}{Total\ Aset} \times 100\%$$

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan suatu rasio yang dapat bermanfaat untuk mengukur keuntungan atau profit yang dihasil oleh suatu perusahaan. Rasio profitabilitas tidak hanya digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan saja melainkan juga sebagai daya tarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini terjadi karena laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat menjadi indikator utama berdasarkan aspek finansial perusahaan. Penelitian ini menggunakan *return on assets* sebagai rasio utama dalam merumuskan dan mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, yang dapat dihitung melalui rumus berikut:

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

## METODE

Aktivitas penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan jenis data penelitian yang bersifat kuantitatif. Jenis penelitian asosiasi yang digunakan dalam aktivitas penelitian ini digunakan untuk mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2018). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets TurnOver*, dan *Return On Assets*. Untuk variabel dependennya ialah *Return Saham Pada*. Data kuantitatif yang digunakan berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan pada periode 2018-2023 bersumber pada BEI.

Populasi yang digunakan dalam aktivitas penelitian ini ialah perusahaan pada sub sektor farmasi yang terdapat pada BEI pada periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan sampel sembilan perusahaan farmasi yakni, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, Indofarma Tbk, Kimia Farma Tbk, Kalbe Farma Tbk, Pyridam Farma Tbk, Organon Pharma Indonesia Tbk, Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, Tempo Scen Pacifik Tbk dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam aktivitas penelitian ialah *document research* yakni teknik pengumpulan data sekunder yang berlandaskan pada informasi yang dihimpun dari sumber yang telah ada baik secara eksternal maupun internal yang dapat diakses oleh publik melalui internet. Pengolahan data akan dilakukan melalui software SPSS 25. Tujuan aktivitas penelitian ini ialah untuk menganalisis faktor-faktor fundamental terhadap *return* saham pada sub sektor perusahaan farmasi yang ada pada BEI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas ialah untuk menilai distribusi sampel bernilai normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam aktivitas penelitian ini ialah uji kolmogorov-smirnov dan P-plot yang digunakan untuk menilai normalitas data. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  pada kolmogorov-smirnov maka distribusi model regresi dinyatakan normal (Ghozali, 2017).

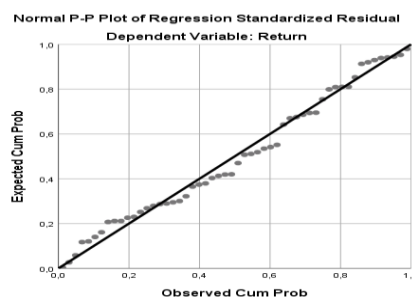
Tabel 4.1.  
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 54                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 5,06500523              |
|                                  |                |                         |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,082                    |
|                                  | Positive       | ,082                    |
|                                  | Negative       | -,073                   |
| Test Statistic                   |                | ,082                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji kolmogorov-smirnov pada data yang dilakukan diperoleh hasil probabilitas senilai 0,200, yang mana nilai probabilitasnya  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang ada berdistribusi normal.

Gambar 4.2  
Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Titik-titik data pada uji normalitas P-plot berada rapat pada sekitar garis referensi lurus maka disimpulkan bahwasanya data tersebut berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk menguji model regresi apakah terdapat korelasi anatarvariabel bebas atau independen (Ghozali, 2021, p. 44). Nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan

nilai VIF < 10, jika nilai uji multikolonieritas terpenuhi maka disimpulkan bahwa data yang tidak memiliki multikolonieritas antar variabel bebas dan model regresi.

Tabel 4.3  
Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel              | Tolerance | Standar Tolerance | VIF   | Standar VIF | Keterangan                  |
|-----------------------|-----------|-------------------|-------|-------------|-----------------------------|
| Current Ratio         | 0,949     | > 0,10            | 1,053 | < 10        | Tidak Ada Multikolinieritas |
| Debt to Equarty Ratio | 0,947     |                   | 1,056 |             |                             |
| Total Assets Turnover | 0,840     |                   | 1,191 |             |                             |
| Return on Assets      | 0,915     |                   | 1,093 |             |                             |

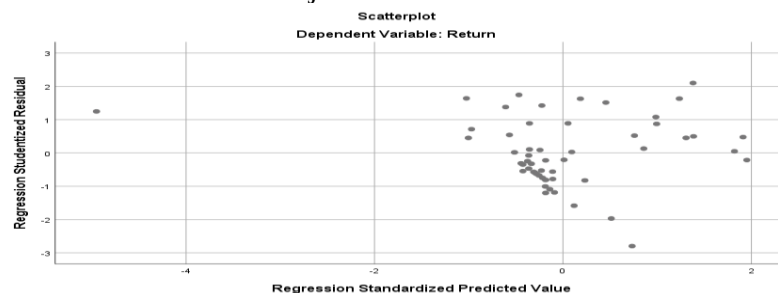
Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan variabel *current ratio* nilai tolerance 0,949 dan VIF 1,053, variabel *debt to equity ratio* nilai tolerance 0,947 dan VIF 1,056, variabel *total asset turnover* nilai tolerance 0,840 dan VIF 1,191, serta variabel *return on asset* nilai tolerance 0,915 dan 1,093. Hasil menunjukkan nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas dapat dilakukan menggunakan uji scatterplot. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Gambar 4.4  
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan titik-titik pada grafik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Table 4.5

**PENGUJIAN METODE PARK**

| Variabel Bebas        | Signifikansi | Standart Signifikansi | Keterangan                        |
|-----------------------|--------------|-----------------------|-----------------------------------|
| Current Ratio         | 0,211        | 0,05                  | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| Debt to Equarty Ratio | 0,502        |                       |                                   |
| Total Assets Turnover | 0,727        |                       |                                   |
| Return on Assets      | 0,164        |                       |                                   |

Sumber: Output SPSS & data diolah, 2024

Hasil uji heterokedastisitas memperoleh nilai signifikansi variabel *current ratio* sebesar 0,211, *debt to equity ratio* sebesar 0,502, *total assets turnover* sebesar 0,727, dan *return on assets* sebesar 0,164. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikan  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). (DW). Hasil uji dikatakan tidak terjadi autokorelasi ketika  $du < d < 4 - du$ .

Tabel 4.6  
Hasil Uji Autokorelasi

| Du    | dl    | 4-du  | Jika                        | Keputusan                                   |
|-------|-------|-------|-----------------------------|---------------------------------------------|
|       |       |       | $0 < d < dl$                | Tidak ada autokorelasi positif              |
|       |       |       | $dl \leq d \leq du$         | Tidak ada autokorelasi positif              |
|       |       |       | $4 - dl < d < 4$            | Tidak ada korelasi negatif                  |
|       |       |       | $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ | Tidak ada korelasi negatif                  |
| 1,723 | 1,406 | 2,277 | $du < d < 4 - du$           | Tidak ada autokorelasi Positif atau Negatif |

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Watson 1,968. Pada penelitian ini nilai  $du$  1,723 dan  $dl$  1,406. Hasil penelitian menunjukkan  $1,723 < 1,968 < 2,277$  atau  $du < d < 4-du$ . Maka dapat disimpulkan data penelitian tidak terjadi autokorelasi dan dilanjutkan ke uji selanjutnya.

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Variabel              | Koefisien Regresi | F hitung | F tabel | Sig.  | Keterangan |
|-----------------------|-------------------|----------|---------|-------|------------|
| (Constant)            | -0,594            |          |         |       |            |
| Current Ratio         | 0,231             |          |         |       |            |
| Debt to Equity Ratio  | 0,203             | 27,720   | 2,540   | 0,000 | Signifikan |
| Total Assets Turnover | 0,324             |          |         |       |            |
| Return on Assets      | 4,882             |          |         |       |            |
| R                     | 0,833             |          |         |       |            |
| R Square              | 0,694             |          |         |       |            |
| Adjusted R Square     | 0,669             |          |         |       |            |

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.4 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,594 + 0,231X_1 + 0,203X_2 + 0,324X_3 + 4,882X_4$$

Pada persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai konstan sebesar - 0,594 artinya variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return On Assets* nilai konstan nol, maka return saham pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia senilai - 0,595.

#### 6. Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 4.8  
Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

| Variabel Independen   | t     | t <sub>tabel</sub> | r parsial | Sig.  | Keterangan |
|-----------------------|-------|--------------------|-----------|-------|------------|
| Current Ratio         | 2,399 | 2,004              | 0,237     | 0,020 | Signifikan |
| Debt to Equity Ratio  | 2,269 |                    | 0,058     | 0,028 | Signifikan |
| Total Assets Turnover | 2,094 |                    | 0,390     | 0,041 | Signifikan |
| Return on Assets      | 8,911 |                    | 0,768     | 0,000 | Signifikan |

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.5 bahwa untuk mengetahui secara parsial dan kontribusi dengan melihat r parsial pada ttabel dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan ttabel 2,004 dibandingkan dengan nilai thitung dapat dipaparkan sebagai berikut:

##### a) Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Return Saham

*Current Ratio* terhadap return saham berpengaruh positif dan signifikan karena nilai thitung  $2,399 > t_{tabel} 2,004$  dan nilai signifikansi  $0,020 < 0,050$ , berdasarkan hasil tersebut maka pengajuan hipotesis penelitian diterima. Nilai likuiditas yang tinggi dapat dipengaruhi oleh adanya persepsi investor pada kemampuan

perusahaan sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana yang dapat digunakan untuk membayar deviden dan operasional perusahaan.

Jika nilai likuiditas kecil maka dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki sedikit aset yang berjalan dengan lancar untuk memenuhi tanggung jawab bayar hutang yang telah jatuh masa pembayaran kurang dari satu tahun. Laba yang diperoleh secara maksimal dapat memperlihatkan bahwa perusahaan mampu membiayai kegiatan perusahaan dengan baik. Nilai *Current ratio* yang tinggi akan berpengaruh pada nilai likuiditas yang tinggi pula. Hal ini dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik dan dapat menarik minat investor pada perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan *return* saham. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Asfufi, 2023) yang menyatakan *Current ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan hasil penelitian (Andriani, 2020) terhadap *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

b) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

*Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham berpengaruh positif dan signifikan karena nilai thitung  $2,269 > t_{tabel} 2,004$  dan nilai signifikansi  $0,028 < 0,050$ . *Debt to Equity Ratio* yang tinggi bisa merugikan investor tetapi kadang investor pula beranggapan bahwa *Debt to Equity Ratio* yang besar menandakan perusahaan tersebut lagi mengalami perkembangan perbedaaan pandangan inilah yang menghasilkan *Debt to Equity Ratio* kurang baik dalam memprediksikan *return* saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sanjaya & Maulida, 2023) yang menyatakan *Debt to equity ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan pada penelitian (Lusiono & Yanti, 2023) *Debt to equity ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

c) Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return Saham*

*Total Asset Turnover* terhadap *return* saham berpengaruh positif dan signifikan karena nilai thitung  $2,094 > t_{tabel} 2,004$  dan nilai signifikansi  $0,041 < 0,050$ . Nilai *total asset turnover* yang tinggi dapat merefleksikan bahwa manajemen yang diterapkan oleh perusahaan tersebut dapat mendayagunakan seluruh aset perusahaan dengan baik agar dapat meningkatkan *revenue* bagi suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan penjualan perusahaan yang juga dapat memberikan dampak positif bagi harga saham sehingga potensi *return* saham yang dilakukan oleh perusahaan semakin tinggi dan sesuai dengan harapan para investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tyas et al., 2023) *Total assets turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, namun pada penelitian (Kurniawati, 2021) menyatakan *Total assets turn over* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

d) Pengaruh *Return on Asset* Terhadap *Return Saham*

*Return on Asset* terhadap *return* saham berpengaruh positif dan signifikan karena nilai thitung  $8,911 > t_{tabel} 2,004$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,050$ . Nilai ini mengidentifikasi semakin tinggi nilai *return on assets* maka peningkatan profitabilitas juga meningkatkan sehingga penjualan perusahaan terus meningkat pula. Nilai penjualan perusahaan yang tinggi akan membuat laba perusahaan meningkatkan pula sehingga hal ini menggambarkan bahwasanya perusahaan dapat melakukan aktivitas operasional dengan optimal dan efisien. Perusahaan akan terus berusaha untuk meningkatkan *return on assets* yang dimiliki agar hal ini dapat menjadi representasi perusahaan yang berjalan dengan efektif dan memanfaatkan aktiva sehingga menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi dan menumbuhkan daya tarik bagi para investor untuk membeli saham atau menanamkan modal pada suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian (Ch Worotikan et al., 2021) yang menyatakan *Return on assets* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan pada penelitian (Wulandari, 2021) hasil *Return on assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

## SIMPULAN

Aktivitas penelitian yang telah dilakukan memiliki hasil dan pembahasan mengenai analisis faktor fundamental terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*
2. *Debt to equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham.
3. *Total Assets TurnOver* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham
4. *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, Z., Putri Ajamadayana, C., & Fauzul Hakim Hasibuan, A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Ekobistek*, 149–155. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.328>
- Angrawit Kusumawardani. (2023). Pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* Terhadap *Return Saham*. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 132–141. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1089>
- Annisa Lukman A. Gaffar, Rabihatun, & La Ode Sumail. (2022). Adakah Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum dan Selama Covid-19? *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 279–295. <https://doi.org/10.24912/je.v27i2.1076>
- Asfufi, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pharmaceuticals di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Accounting Journal of Ibrahimy (AJI) e-ISSN*, 1(1), 3026–6653. <https://www.journal.ibrahimiy.ac.id/index.php/AJI/article/view/2886>

- Awalina, P., Suaidah, I., & Kusumaningarti, M. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 109–117. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.5023>
- Daud, M., Nurlia, N., Lintang, J., & Halik, J. B. (2023). How is Financial Literacy at PT . Moya Indonesia. *Journal of Management*, 2(2), 159–164. <https://myjournal.or.id/index.php/JOM/article/view/55>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivarieta Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN 9797040151
- Ghozali. (2021). *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN 9797040151
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono, Ed.). PT Grasindo. ISBN 9786023755400
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Lusiono, E. F., & Yanti, Y. (2023). Analisis Kinerja Keuangan pada Sembilan Perusahaan Consumer Good Indonesia Terhadap Return Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) Periode 2020. *Ekodestinas*, 1(2), 84–102. <https://doi.org/10.59996/ekodestinas.v1i2.240>
- Moorcy, N.H., & Sudjinan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Nusa Litera Inspirasi. ISBN 978-623-4668-07-4
- Naufal Robbani, D. A. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return on Equity (ROE) (Studi Kasus Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2011-2020). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 20–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.70451/amanah.v1i1.1>
- Rapang, D., Mongan, B., & Halik, J. B. (2024). Analisis Resiko Pasar Saham Berdasarkan Value at Risk Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Tercatat di BEI. *YOS SOEDARSO ECONOMICS JOURNAL (YEJ)*, 6(2), 78–85. <https://ejurnal.uniyos.ac.id/index.php/ysej-server/article/view/yej6207>
- Sanjaya, M. Y., & Maulida, A. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham. In *MES Management Journal* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.56709/mesman.v2i1.48>
- Santoso, A., & Nurlia. (2021). *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Fachrurazi, Ed.). Eureka media aksara. ISBN 9786234877533
- Sri Indiyani, P., Made Sunarsih, N., & Ayu Nyoman Yuliasuti, I. (2020). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018. 15(1). ISBN 9786230918162
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ISBN 9786023760497
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press. ISBN 9786022895336

- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Pustaka Baru Press. ISBN 9786020874111
- Tasmita, Y. N. (2023). Analisis rasio profitabilitas. *Mars Journal*, 3(2). <https://jurnal.ilrscentre.or.id/index.php/mars>
- Tyas, K. Z., Dewanty, A. R., Sechan, C., Mukharomah, I. N., Perwira Purbalingga, U., & Id, K. A. (n.d.). *Pjeb: perwira journal of economy & business analisis rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan pada pt adaro minerals indonesia tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei)*. <https://ijebeff.esc-id.org/index.php/home/article/view/5/7>
- Wardani, W. K., Widodo, E., & Idris, A. (2023). Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i1.218>
- Wulandari, R. (2021). Analisis Arus Kas Operasi Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Dengan Laba Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(1), 73–82. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i1.349>